



**FASILITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
&
SEKOLAH DASAR TERPADU
ARSITEKTUR PERILAKU**

ABSTRAK

Pentingnya memberikan pendidikan untuk anak sejak usia dini dan sering terjadinya miskonsepsi pada transisi dari Taman Kanak-kanak(TK) ke sekolah dasar(SD) awal. Di TK, anak terbiasa dengan kebebasan dalam bermain dan bersosialisasi dengan teman. Setelah masuk SD kelas awal, anak langsung dihadapkan pada aktivitas akademik dan masa peralihan dari penggunaan bahasa ibu ke bahasa nasional. Latar belakang inilah yang menjadi dasar dari perencanaan Fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini & Sekolah Dasar Terpadu. Namun sarana pendidikan yang sudah ada sering kali hanya mementingkan pengajaran yang diberikan pada anak tanpa memperhatikan sifat dan kebutuhan dasar pada anak. Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini & Sekolah Dasar Terpadu bertujuan yang tidak hanya menyediakan sarana untuk belajar tetapi juga meningkatkan kreativitas anak melalui rasa nyaman di tempat mereka berada sehingga mereka tidak merasa asing dengan lingkungan sekolah dan tidak merubah sifat dasar mereka sebagai anak-anak. Oleh karena itu, dalam perancangannya akan menggunakan konsep arsitektur perilaku. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek perilaku anak maka akan memberikan suasana sekolah yang nyaman bagi anak karena sesuai dengan lingkungan mereka. Sehingga mereka tidak akan merasa asing dengan lingkungan di sekolah. Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini dengan beberapa cara yaitu melalui studi literatur, studi banding dan melakukan studi lapangan. Fasilitas yang direncanakan meliputi pendidikan pada Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak yang masuk ke dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Sekolah Dasar dengan berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Kata kunci : Pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar, Arsitektur, Perilaku



ABSTRACT

Providing education to children from an early age is very important and misconceptions on the transition from kindergarten to the early primary school. In Kindergarten, a child familiar with the freedom to play and socialize with friends. Once signed in the early elementary classroom, children faced immediate academic activities and the transition from the use of mother tongue to national language. This background is the basis of the planning Early Childhood Education & Primary School Integrated. However, educational facilities are often only concerned with the teaching given to children, never look children of the nature and basic needs of the child. Early Childhood Education & Primary School Integrated Facilities planning aims to not only provide the means to learn but also increases the child's creativity through a sense of comfort in their places so they are not familiar with the school environment and not change their basic nature as a child. Therefore, its design architectures will use the concept of behavior. By considering aspects of their child's behavior then the school will provide a comfortable atmosphere for children because according to their environment. So they are familiar to the environment at school. The method to be used in this writing with a few ways, through the study of literature, comparative studies and conduct field studies. Facilities planned include education on the Play Group, TK, who enter into early childhood education (ECD) and Primary schools with a variety of other supporting facilities.

Key words: Early childhood education, Primary School, Architecture, Behavior